

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

PT Angkasa Pura II, yang dikenal sebagai "Angkasa Pura II" atau "Perusahaan," adalah perusahaan milik negara yang bergerak di sektor pelayanan bandar udara dan layanan terkait. Perusahaan ini telah dipercayakan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984.

Tujuan berdirinya Angkasa Pura II adalah untuk mengelola dan mengembangkan layanan bandar udara dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan layanan berkualitas tinggi dan bersaing agar meningkatkan nilai Perusahaan dan kepercayaan masyarakat.

Angkasa Pura II telah menunjukkan kemajuan dalam bisnis jasa bandar udara melalui peningkatan infrastruktur dan kualitas layanan di bandara yang dikelolanya. Saat ini, Angkasa Pura II mengelola 20 bandara di Indonesia dan telah meraih berbagai penghargaan atas kinerjanya dalam memberikan layanan, termasuk penghargaan sebagai perusahaan terbaik dalam sektor logistik dan dalam penerapan

tata kelola perusahaan yang baik. Penghargaan yang diperoleh merupakan bentuk apresiasi kepercayaan masyarakat atas *performance* Perusahaan dalam memberikan pelayanan.

Diantaranya adalah “*The Best BUMN in Logistic Sector*” dari Kementerian Negara BUMN RI (2004-2006), “*The Best I in Good Corporate Governance*” (2006), Juara I “*Annual Report Award*” 2007 kategori BUMN Non-Keuangan *Non-Listed*, dan sebagai BUMN Terbaik dan Terpercaya dalam bidang *Good Corporate Governance* pada *Corporate Governance Perception Index 2007 Award*. Pada tahun 2009, Angkasa Pura II berhasil meraih penghargaan sebagai *1st The Best Non Listed Company* dari Anugerah *Business Review 2009* dan juga sebagai *The World 2nd Most On Time Airport* untuk Bandara Soekarno-Hatta dari *Forbestraveller.com*, Juara III *Annual Report Award 2009* kategori BUMN Non-Keuangan *Non-Listed*, *The Best Prize ‘INACRAFT Award 2010’ in category natural fibers*, *GCG Award 2011 as Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2010*.

Penghargaan Penggunaan Bahasa Indonesia Tahun 2011 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penghargaan untuk Bandara Internasional Minangkabau Padang sebagai *Indonesia Leading Airport* dalam *Indonesia Travel & Tourism Award 2011*, dan Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) selama 2.084.872 jam kerja terhitung mulai 1 Januari 2009-31 Desember 2011 untuk Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, serta berbagai penghargaan di tahun 2012 dari Majalah Bandara kategori *Best Airport 2012* untuk Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru) dan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), kategori *Good Airport Services* untuk Bandara Internasional Minangkabau dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta Terminal 3 (Cengkareng) dan kategori *Progressive Airport Service*, *GCG Award 2018 as Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2017*.

Selain itu, Angkasa Pura II berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa bandara, menerapkan praktik tata kelola perusahaan

yang baik, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan berkontribusi pada kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar bandara melalui program *Corporate Social Responsibility*. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen an untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi an sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Tujuan diberlakukannya kewajiban CSR adalah untuk tetap menciptakan hubungan an yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat. Angkasa Pura II berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Program terkait keberlanjutan lingkungan di Angkasa Pura II direalisasikan melalui penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan / Rencana Pemantauan Lingkungan di seluruh cabang Bandar Udara PT Angkasa Pura II.

Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Mitra Binaan merupakan usaha kecil yang memperoleh pinjaman dari Program Kemitraan. Usaha-usaha yang dilakukan oleh mitra binaan dapat digolongkan ke dalam 8 sektor, yaitu perdagangan, industri, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa, dan sektor lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja mitra binaan, mereka telah diberikan bantuan berupa pendidikan, pelatihan, dan promosi untuk meningkatkan pengetahuan teknis mereka dalam bidang akuntansi, pemasaran, dan pengembangan usaha. Selain itu, kegiatan promosi dilakukan agar produk-produk mitra binaan dapat dikenal oleh masyarakat luas dan meningkatkan kapasitas produksi mereka.

Sedangkan Program Bina Lingkungan telah memberikan bantuan kepada daerah sekitar bandara atau kantor cabang PT. Angkasa Pura II dalam berbagai bentuk, seperti bantuan untuk korban bencana alam, pembangunan sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, pelestarian alam, serta program sosial untuk mengurangi kemiskinan. Implementasi program ini secara keseluruhan telah berhasil dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar, yang tercermin dalam kondisi sosial yang semakin membaik serta terciptanya lingkungan yang aman dan tertib di sekitar tempat usaha PT. Angkasa Pura II.

2.2 Visi Misi

Adapun visi misi dari PT. Angkasa Pura II adalah sebagai berikut :

VISI

“On Becoming Airport Enterprise Leader in the Region” memiliki makna bahwa Angkasa Pura II mempunyai cita-cita dalam lima tahun ke depan menjadi perusahaan (*enterprise*) yang terdepan dalam bisnis bandar udara di kawasan. Kawasan yang dimaksud dalam visi adalah Asia. Angkasa Pura II memiliki visi menjadi perusahaan pengelola bandar udara dengan lingkup global, dengan ragam usaha yang memberikan nilai tambah tinggi pada *value chain* industri penerbangan dan terstruktur dengan baik, saling terintegrasi, serta didukung dengan sistem informasi yang meningkatkan integrasi operasional dan pemanfaatan teknologi terdepan untuk mendorong inovasi dalam rangka peningkatan nilai tambah, kualitas pelayanan pelanggan dan daya saing yang berkelanjutan.

MISI

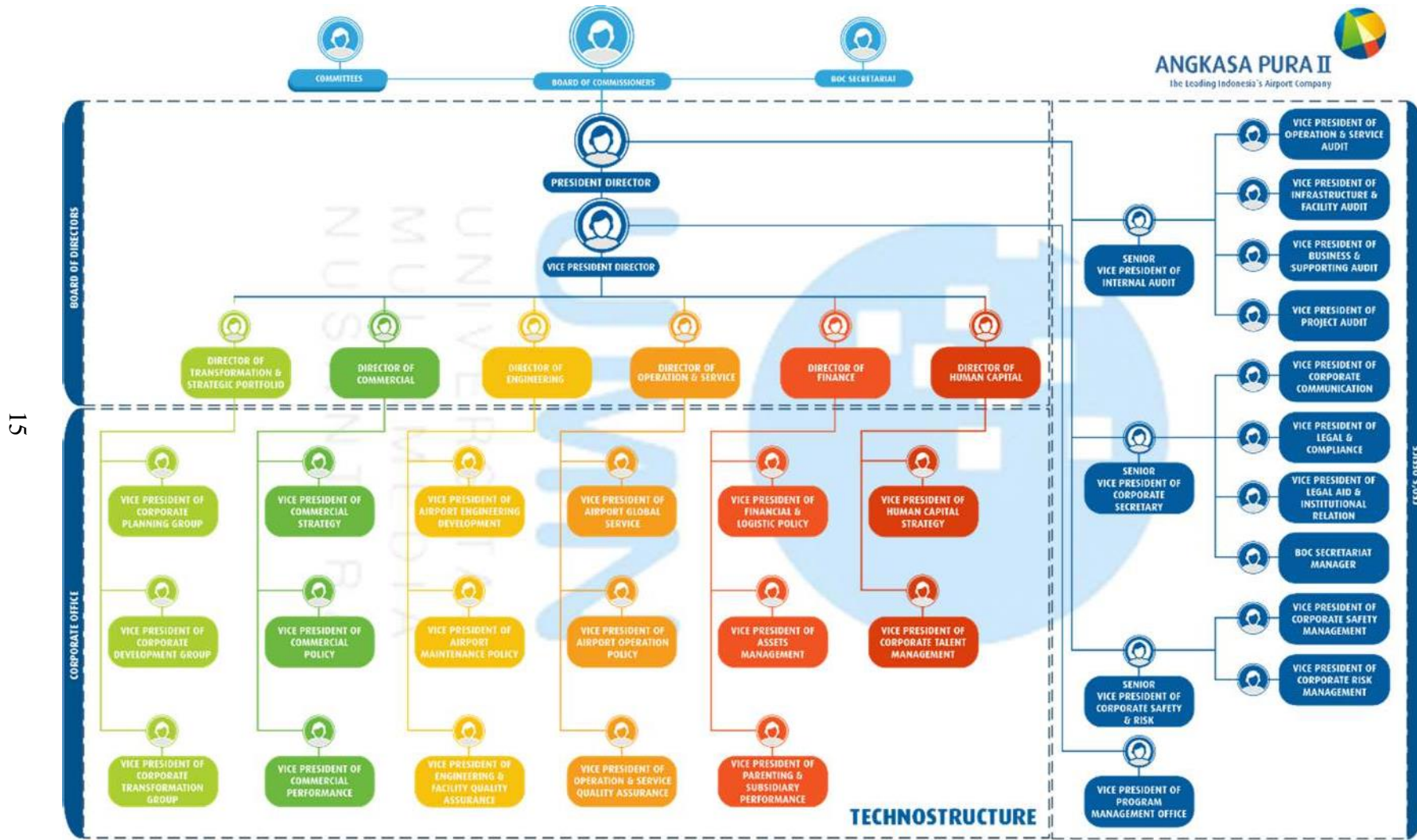
- Katalisator bagi Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Indonesia: Menjadi agen pembangunan di Indonesia dengan menyediakan infrastruktur kelas dunia yang mendukung konektivitas transportasi udara
- Meningkatkan ekspansi global untuk bisnis dan konektivitas: Perluas pasar secara nasional maupun global dan menciptakan aksesibilitas dan

konektivitas melalui hubungan terintegrasi dan memperkuat posisi sebagai jalur liburan regional

- Membangun infrastruktur berdasarkan teknologi maju dan inovasi: Pembangunan sistem operasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan keunggulan operasional yang bukan hanya layanan bandara yang ada
- Orkestrator bagi para pemangku kepentingan terkait bisnis aviasi: Memperkuat kerja sama & sinergi dengan semua pemangku kepentingan dalam ekosistem transportasi udara untuk menjalankan layanan bandara terpadu
- Meningkatkan kemampuan perusahaan dan kualitas SDM: Menghormati para karyawan dan memprioritaskan kesejahteraan dan kompetensi & kemampuan personil untuk mencapai standar dunia



2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

1. Committees

Komite di PT. Angkasa Pura II memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengelola berbagai aspek operasional dan kegiatan perusahaan. Tugas utama komite adalah untuk memberikan arahan dan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, strategi bisnis, serta kinerja operasional. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk dalam hal keuangan, keberlanjutan, dan kepatuhan hukum. Komite juga memiliki wewenang untuk mengevaluasi dan merekomendasikan perubahan kebijakan, mengusulkan strategi baru, serta memilih dan mengevaluasi manajemen perusahaan. Dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh anggotanya, komite berperan sebagai penasihat strategis bagi manajemen eksekutif, membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya dan memastikan bahwa semua keputusan diambil dengan pertimbangan yang matang dan berdasarkan pada kepentingan perusahaan serta pemegang sahamnya.

2. Board of Commissioners

Dewan Komisaris di PT. Angkasa Pura II adalah lembaga pengawas tertinggi yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan keseluruhan operasi perusahaan. Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi kinerja manajemen perusahaan, memastikan bahwa keputusan strategis yang diambil sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas dan kepatuhan yang tinggi. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja manajemen eksekutif, menetapkan kebijakan remunerasi untuk direksi dan karyawan senior, serta memastikan bahwa perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan wewenang yang dimilikinya, Dewan Komisaris memiliki kekuasaan untuk memberikan arahan kepada direksi,

mengusulkan perubahan strategis, serta mengambil tindakan korektif jika diperlukan untuk menjaga kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang sahamnya. Sebagai badan pengawas independen, Dewan Komisaris berperan kunci dalam memastikan bahwa PT. Angkasa Pura II beroperasi secara transparan, bertanggung jawab, dan efektif dalam mencapai tujuan bisnisnya.

3. Board of Commissioners Secretariat

Sekretariat Dewan Komisaris di PT. Angkasa Pura II adalah unit yang bertanggung jawab atas administrasi dan koordinasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris. Tugas utama Sekretariat Dewan Komisaris adalah menyediakan dukungan administratif kepada anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Ini meliputi menyusun agenda rapat, mendokumentasikan hasil rapat, serta menyediakan informasi dan laporan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, Sekretariat juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua proses yang berkaitan dengan rapat Dewan Komisaris berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Wewenang Sekretariat Dewan Komisaris meliputi mengoordinasikan komunikasi antara anggota Dewan Komisaris, direksi perusahaan, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan pendukung lainnya seperti pelatihan dan pengembangan untuk anggota Dewan Komisaris. Dengan perannya yang krusial dalam memastikan efisiensi dan efektivitas kerja Dewan Komisaris, Sekretariat menjadi inti dari penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik di PT. Angkasa Pura II.

4. President Director

Presiden Direktur di PT. Angkasa Pura II adalah pemimpin utama perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan keseluruhan operasi perusahaan. Tugas utamanya adalah memimpin dan

mengarahkan strategi bisnis perusahaan, memastikan pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Presiden Direktur juga bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset perusahaan, serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pemerintah, mitra bisnis, dan masyarakat. Wewenang Presiden Direktur meliputi pengambilan keputusan strategis terkait dengan investasi, ekspansi bisnis, dan restrukturisasi organisasi, serta pengaturan kebijakan internal dan prosedur operasional perusahaan. Sebagai pemimpin eksekutif, Presiden Direktur memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

5. Vice of President Director

Wakil Presiden Direktur di PT. Angkasa Pura II memiliki peran yang penting dalam mendukung Presiden Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya dan mengelola operasi perusahaan secara efektif. Tugas utamanya adalah membantu Presiden Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengimplementasikan berbagai kegiatan strategis perusahaan. Wakil Presiden Direktur sering kali bertanggung jawab atas bidang-bidang tertentu dalam perusahaan, seperti operasional, keuangan, atau pengembangan bisnis, sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan. Selain itu, mereka juga dapat menjadi juru bicara perusahaan dalam berbagai kesempatan publik atau kegiatan industri.

Wewenang Wakil Presiden Direktur meliputi pengambilan keputusan terkait dengan operasi harian perusahaan, pelaksanaan kebijakan perusahaan, serta pengelolaan sumber daya perusahaan dalam lingkup tanggung jawabnya. Mereka juga memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan dan

standar yang berlaku, serta berkontribusi dalam pengembangan strategi jangka panjang perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam industri penerbangan dan manajemen, Wakil Presiden Direktur berperan sebagai mitra strategis bagi Presiden Direktur dalam menjalankan kepemimpinan yang efektif dan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

6. Director Of Transformation & Strategic Portfolio

Direktur Transformasi & Portofolio Strategis di PT. Angkasa Pura II bertanggung jawab atas menginisiasi dan mengelola transformasi strategis serta portofolio proyek perusahaan. Tugas utamanya adalah mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan pertumbuhan bisnis melalui implementasi strategi transformasi yang tepat. Direktur ini bekerja untuk memastikan bahwa PT. Angkasa Pura II tetap kompetitif dalam industri penerbangan dengan terus mengembangkan portofolio proyek yang relevan dengan visi dan misi perusahaan.

Wewenang Direktur Transformasi & Portofolio Strategis meliputi pengembangan dan pelaksanaan strategi transformasi yang komprehensif, termasuk pengembangan inisiatif digitalisasi, peningkatan efisiensi operasional, dan pengembangan produk dan layanan baru. Mereka juga bertanggung jawab atas manajemen portofolio proyek perusahaan, termasuk perencanaan, pengelolaan risiko, pengawasan anggaran, dan evaluasi kinerja proyek. Dengan kepemimpinan yang kuat dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan berbagai unit bisnis dan departemen, Direktur Transformasi & Portofolio Strategis berperan sebagai agen perubahan utama dalam memastikan bahwa PT. Angkasa Pura II terus beradaptasi dan berkembang di tengah dinamika industri penerbangan yang cepat berubah.

7. Director Of Commercial

Direktur Komersial di PT. Angkasa Pura II adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan aspek komersial perusahaan, dengan fokus pada pengembangan strategi penjualan, pemasaran, dan pengelolaan pendapatan. Tugas utamanya adalah mengidentifikasi peluang bisnis baru, merencanakan dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif, serta memastikan optimalisasi pendapatan dari berbagai layanan dan fasilitas yang ditawarkan oleh perusahaan. Direktur ini berperan penting dalam memastikan bahwa PT. Angkasa Pura II dapat memaksimalkan pendapatan dari sumber-sumber seperti sewa ruang, iklan, layanan komersial di bandara, dan produk-produk lainnya.

Wewenang Direktur Komersial meliputi pengembangan kebijakan harga, negosiasi kontrak dengan mitra bisnis, serta pengelolaan hubungan dengan penyewa dan mitra strategis lainnya. Mereka juga bertanggung jawab atas pengelolaan merek perusahaan dan menjaga citra perusahaan dalam hal pemasaran dan branding. Dengan menggabungkan analisis pasar yang mendalam dengan kreativitas dalam strategi pemasaran, Direktur Komersial berperan dalam meningkatkan daya saing dan keuntungan perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Sebagai pemimpin dalam divisi komersial, mereka juga memimpin tim yang berdedikasi untuk mencapai target penjualan dan pendapatan perusahaan, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan bisnis dan keberhasilan jangka panjang PT. Angkasa Pura II.

8. Director Of Engineering

Direktur Teknik di PT. Angkasa Pura II memiliki peran kunci dalam mengelola aspek teknis dan infrastruktur perusahaan, khususnya terkait dengan pengembangan, pemeliharaan, dan pembaruan fasilitas bandara. Tugas utamanya adalah memimpin tim teknis dalam merencanakan, merancang, dan melaksanakan proyek-proyek konstruksi dan teknis yang diperlukan untuk memastikan operasi bandara berjalan

lancar, efisien, dan aman. Direktur ini bertanggung jawab atas pemeliharaan infrastruktur, peralatan, dan sistem operasional bandara, serta memastikan bahwa standar keamanan dan keselamatan dijaga dengan ketat sesuai dengan peraturan penerbangan yang berlaku.

Wewenang Direktur Teknik meliputi pengawasan terhadap proyek-proyek konstruksi dan pemeliharaan, penentuan kebutuhan teknis perusahaan, serta pengelolaan anggaran dan sumber daya untuk proyek-proyek tersebut. Mereka juga berperan dalam merancang dan melaksanakan strategi pemeliharaan preventif dan perbaikan untuk memastikan infrastruktur bandara tetap dalam kondisi optimal. Dengan kepemimpinan yang kuat dalam bidang teknis dan konstruksi, Direktur Teknik berperan sebagai arsitek utama di balik pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur bandara, serta memainkan peran penting dalam memastikan kesinambungan operasional dan keselamatan di bandara PT. Angkasa Pura II.

9. Director Of Operation & Services

Direktur Operasi & Layanan di PT. Angkasa Pura II memegang peran sentral dalam mengelola operasi harian bandara serta menyediakan layanan yang berkualitas bagi penumpang dan pengguna bandara. Tugas utamanya adalah merencanakan, mengawasi, dan memastikan berjalannya semua aspek operasional bandara, termasuk keamanan, pelayanan darat, manajemen terminal, dan fasilitas-fasilitas lainnya. Direktur ini bertanggung jawab atas pengaturan sistem dan prosedur operasional yang efisien dan efektif, dengan fokus pada kenyamanan, keamanan, dan kepuasan pelanggan.

Wewenang Direktur Operasi & Layanan meliputi pengelolaan staf operasional, pengawasan terhadap kinerja layanan darat, pengaturan jadwal penerbangan, serta koordinasi dengan maskapai penerbangan dan penyedia layanan bandara lainnya. Mereka juga berperan dalam pengembangan dan implementasi inisiatif untuk meningkatkan

pengalaman pelanggan, seperti penggunaan teknologi baru dalam layanan bandara dan peningkatan infrastruktur. Sebagai pemimpin dalam divisi operasional, Direktur ini memiliki tanggung jawab besar terhadap keselamatan dan keamanan operasional bandara, serta menjaga kualitas layanan yang memenuhi atau melebihi harapan pengguna bandara. Dengan kepemimpinan yang tangguh dan fokus pada pelayanan yang unggul, Direktur Operasi & Layanan memainkan peran vital dalam menjaga reputasi dan daya saing PT. Angkasa Pura II di industri penerbangan.

10. Director Of Finance

Direktur Keuangan di PT. Angkasa Pura II memiliki peran kunci dalam mengelola aspek keuangan dan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Tugas utamanya adalah merencanakan, mengawasi, dan mengelola semua aktivitas keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan kas, perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko keuangan. Direktur ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mendukung operasi dan pertumbuhan bisnisnya, sambil mematuhi semua peraturan keuangan yang berlaku.

Wewenang Direktur Keuangan meliputi pengelolaan semua aspek keuangan perusahaan, termasuk pemantauan likuiditas, investasi, pembiayaan, dan perencanaan pajak. Mereka juga bertanggung jawab atas menyusun laporan keuangan secara berkala dan akurat untuk manajemen dan pemegang saham, serta menjaga ketaatan terhadap semua kebijakan dan prosedur keuangan internal dan eksternal. Sebagai pemimpin dalam divisi keuangan, Direktur ini berperan dalam memberikan nasihat strategis kepada manajemen eksekutif terkait dengan keputusan keuangan yang penting, seperti investasi, pengembangan bisnis, dan pengeluaran modal. Dengan keahlian keuangan yang mendalam dan pemahaman yang kuat tentang dinamika industri penerbangan, Direktur Keuangan memainkan

peran kunci dalam memastikan kesehatan keuangan jangka panjang PT. Angkasa Pura II serta membantu mencapai tujuan bisnis perusahaan.

11. Director Of Human Capital

Direktur Sumber Daya Manusia di PT. Angkasa Pura II memegang peran strategis dalam mengelola aspek-aspek kunci dari sumber daya manusia perusahaan. Tugas utamanya adalah merencanakan, mengelola, dan memimpin berbagai kegiatan terkait dengan pengelolaan tenaga kerja, pengembangan karyawan, rekrutmen, dan pengelolaan kinerja. Direktur ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki tenaga kerja yang berkualitas, terampil, dan terampil, serta memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan.

Wewenang Direktur Sumber Daya Manusia meliputi pengembangan dan implementasi kebijakan dan prosedur sumber daya manusia perusahaan, termasuk kebijakan kompensasi, promosi, dan pengembangan karir. Mereka juga bertanggung jawab atas merancang program pelatihan dan pengembangan karyawan, mengelola hubungan industrial, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sebagai pemimpin dalam divisi sumber daya manusia, Direktur ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas tinggi, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, beragam, dan berorientasi pada kinerja. Dengan fokus pada pengembangan dan pemberdayaan karyawan, Direktur Sumber Daya Manusia berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang PT. Angkasa Pura II dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh organisasi.